



Penerapan Metode Quantum Learning Dalam Pembudayaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Di SDN Padamekar

**Indah Sri Lestari¹, Silva Azaria Rosalin², Fikri Muhamad Fauzi³, Irfan
Addriadi⁴**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: indahsri129@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: silvaazaria2@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fikuri69@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: addriadi@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan dasar fundamental dalam membentuk individu yang berkualitas dan memiliki moral yang baik. Pengabdian kami bertujuan untuk menerapkan Metode Quantum Learning dalam pembelajaran bahasa di SDN Padamekar. Fokus utama kami adalah menggabungkan pembelajaran bahasa dengan pendidikan karakter melalui pendekatan interaktif Quantum Learning. Tujuan yang kami ajukan adalah memastikan siswa tidak hanya memahami bahasa, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai karakter yang positif. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan kesuksesan dalam meningkatkan pemahaman bahasa siswa dan pembentukan karakter yang baik melalui penerapan Quantum Learning. Proses belajar yang melibatkan partisipasi aktif siswa dan integrasi nilai-nilai karakter telah menghasilkan dampak positif yang signifikan. Metode Quantum Learning mendorong siswa untuk berinteraksi secara positif, memperkuat kerjasama, dan memahami pentingnya nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, pengabdian ini telah berhasil menggambarkan bahwa pendekatan Quantum Learning memiliki peran yang penting dalam membentuk individu yang tidak hanya cakap dalam bahasa, tetapi juga memiliki karakter moral yang kokoh. Dengan menerapkan pendekatan ini dalam pembelajaran, sekolah dapat berperan aktif dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan beretika.

Kata Kunci: pendidikan karakter, metode Quantum Learning, bahasa, moral, pendidikan, etika

Abstract

Character education serves as a fundamental foundation in shaping individuals of quality and strong moral values. Our community engagement aimed to implement the Quantum Learning Method in language education at SDN Padamekar. Our primary focus was to merge language instruction with character education through an interactive Quantum Learning approach. Our objective was to ensure that students not only grasp language skills but also cultivate positive character traits. The outcomes of this engagement project demonstrated success in enhancing students' language comprehension and fostering positive character development through the application of Quantum Learning. The learning process, involving active student participation and the integration of character values, yielded significant

positive impacts. The Quantum Learning approach encouraged students to engage positively, strengthen cooperation, and understand the significance of character values in their daily lives. Overall, this engagement project effectively illustrates the pivotal role of the Quantum Learning approach in shaping individuals who are not only proficient in language but also possess strong moral character. By implementing this approach in education, schools can actively contribute to molding a younger generation characterized by quality and ethics.

Keywords: *character education, Quantum Learning Method, language, moral, education, ethics.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah landasan penting dalam membentuk individu yang berkualitas dan beretika. Di tengah perubahan sosial yang cepat dan kompleksitas dunia modern, pembentukan karakter yang kuat pada generasi muda menjadi lebih penting daripada sebelumnya (Febriana, 2020). Dalam rangka merespons tantangan ini, penerapan metode Quantum Learning sebagai pendekatan inovatif dalam pembudayaan pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Padamekar, Desa Nanggerang, memiliki potensi yang signifikan. Quantum Learning bukan hanya metode pembelajaran baru, tetapi juga merupakan pendekatan yang melibatkan keterlibatan emosional, fisik, dan kognitif siswa dalam proses belajar (Wahyuni, 2009). Pendekatan ini berfokus pada menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, memberikan konten secara lebih interaktif, dan mendorong pengembangan karakter secara menyeluruh. (Rohim, 2020)

SDN Padamekar memiliki peran sentral dalam membentuk karakter siswa pada tingkat pendidikan dasar. Terletak di RW 006 Desa Nanggerang, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, sekolah ini berada dalam lingkungan yang beragam, dengan dinamika sosial yang berubah dan kompleksitas interaksi antarindividu. Pada kenyataannya, terdapat tantangan nyata dalam hal pembentukan karakter siswa. Dua masalah krusial yang diidentifikasi meliputi aspek bahasa dan nilai-nilai karakter. Pertama, siswa cenderung menunjukkan kurangnya ketertiban dalam menggunakan bahasa. Ketidak-sopanan dalam berkomunikasi tidak hanya terjadi dalam interaksi dengan guru, tetapi juga terlihat dalam relasi antara sesama siswa. Kedua, ada kekurangan dalam pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter yang seharusnya membimbing perilaku mereka. Faktor lingkungan yang kurang memprioritaskan adab dan etika telah memberikan kontribusi pada pembentukan karakter yang kurang positif di kalangan siswa.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah dua bagian, yang masing-masing terkait dengan dua masalah yang diidentifikasi yaitu menerapkan Metode Quantum Learning dalam Pembelajaran Bahasa. Melalui penerapan metode Quantum Learning dalam pembelajaran bahasa, diharapkan akan terjadi perubahan signifikan

dalam perilaku siswa dalam menggunakan bahasa. Kedua, meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mendukung siswa untuk memahami nilai-nilai etika, moral, dan sosial, melalui interaksi langsung dan aktivitas pembelajaran yang melibatkan metode Quantum (Solicha, 2020).

Melalui pemahaman mendalam tentang situasi, masalah, dan tujuan kegiatan pengabdian, serta dukungan dari kajian teoritik yang relevan, paper ini akan menjelajahi lebih lanjut tentang penerapan metode Quantum Learning dalam pembelajaran bahasa untuk memperkuat pembudayaan pendidikan karakter siswa di SDN Padamekar.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-SISDAMAS) kelompok 235 di SDN Padamekar memerlukan perancangan terhadap kegiatan yang akan dijalankan untuk memastikan efektivitas dan kesinambungan. Tahapan-tahapan utama dalam rancangan kegiatan ini adalah persiapan awal, pengenalan metode Quantum Learning, implementasi materi menggunakan teknik Quantum Learning, serta pemantauan dan umpan balik.

Tahap pertama adalah persiapan awal. Sebelum memasuki lingkungan sekolah, mahasiswa KKN akan melakukan persiapan awal, termasuk penentuan jadwal, pemahaman tentang kondisi sekolah dan siswa, serta penyusunan rencana kegiatan yang detail. Tahap selanjutnya adalah pengenalan konsep Quantum Learning kepada mahasiswa KKN. Mereka akan memperoleh pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip Quantum Learning serta cara mengintegrasikannya dalam pembelajaran bahasa. Tahap ketiga adalah implementasi materi. Mahasiswa KKN akan memfasilitasi pembelajaran di kelas dengan menggunakan materi yang telah dikembangkan. Mereka akan mengintegrasikan teknik-teknik Quantum Learning dalam pembelajaran bahasa. Tahap terakhir adalah pemantauan. Selama periode pelaksanaan, mahasiswa KKN akan secara teratur memantau pembelajaran di kelas. Mereka akan mengamati partisipasi siswa, tanggapan terhadap metode Quantum Learning, dan memantau perubahan perilaku. Setelah periode pembelajaran selesai, siswa akan dinilai berdasarkan aspek karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran. Evaluasi ini mencakup aspek sikap, etika, dan keterampilan interaksi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Langkah awal yang kami lakukan adalah observasi dan peninjauan terhadap lapangan secara langsung guna mengetahui bagaimana keadaan pendidikan karakter anak-anak di Desa Nangerang. Kami menemukan salah satu sekolah dasar dimana kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai dari Senin sampai Sabtu. Kemudian

kami meminta izin kepada pengajar di SDN Padamekar, serta menyampaikan maksud dan keinginan kami kepada mereka. Kami pun diizinkan mengajar disana mulai tanggal 17 Juli 2023. Pada tanggal 17 Juli, diselenggarakan pengenalan metode pembelajaran menggunakan Quantum Learning, kami diberi pemahaman tentang prinsip-prinsip Quantum Learning dan bagaimana cara mengintegrasikannya dalam pembelajaran bahasa.

Selanjutnya, mahasiswa KKN bersama dengan guru-guru SDN Padamekar mulai mengembangkan materi pembelajaran. Materi ini disusun dengan menggabungkan prinsip-prinsip Quantum Learning dan teknik-teknik pembelajaran interaktif. Materi ini disesuaikan dengan tingkatan kelas untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.

Mulai tanggal 24 Juli, mahasiswa KKN mulai menerapkan materi Quantum Learning dalam pembelajaran bahasa. Dengan mengikuti jadwal pembelajaran yang ada, mereka memfasilitasi sesi pembelajaran dengan pendekatan interaktif dan teknik Quantum Learning. Kegiatan pengabdian diakhiri dengan sesi evaluasi akhir dan refleksi pada tanggal 5 Agustus.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Quantum Learning



Gambar 1. Komponen Metode Quantum Learning

Konsep Quantum Learning memiliki empat komponen utama yang saling berkaitan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik dan efektif. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai masing-masing komponen:

a. *Design and Delivery*

Komponen ini berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan materi pembelajaran. Desain pembelajaran yang efektif melibatkan pemilihan strategi dan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan kebutuhan siswa. Pemberian materi yang baik melibatkan penggunaan teknik-teknik interaktif dan kreatif yang merangsang partisipasi siswa, termasuk diskusi kelompok, dan permainan peran.

b. Atmosphere

Komponen ini berfokus pada penciptaan atmosfer belajar yang positif dan inklusif. Mahasiswa harus menciptakan lingkungan kelas yang mendukung emosi positif, saling pengertian, dan rasa aman bagi semua siswa. Atmosfer yang santai, bebas tekanan, dan penuh semangat akan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

c. Environment

Komponen ini mengacu pada lingkungan fisik tempat pembelajaran terjadi. Lingkungan kelas yang teratur, menarik, dan stimulatif dapat meningkatkan kenyamanan siswa dan menginspirasi kreativitas. Hal ini meliputi tata letak ruangan, tampilan visual, dan penggunaan sumber daya yang relevan.

d. Foundation

Komponen ini berkaitan dengan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip dasar Quantum Learning. Ini termasuk pemahaman tentang pentingnya mempertimbangkan berbagai aspek dalam belajar, seperti aspek fisik, emosional, dan kognitif. Memiliki dasar-dasar yang kuat dalam prinsip-prinsip Quantum Learning membantu mahasiswa untuk merancang pengalaman pembelajaran yang komprehensif dan berdampak.

2. Penerapan Quantum Learning

a. Pada Pembelajaran Bahasa Inggris

Mahasiswa yang bertanggung jawab untuk mengajar bahasa Inggris di kelas 1 dan 4 telah menerapkan konsep Quantum Learning dengan merancang Rencana Mata Pelajaran (RMP).

No.	Materi Pembelajaran	Metode	Hasil yang diharapkan
	Part of the Animals Part 1 Bagian-bagian pokok (Parts of the) Isilah kata-kata seterbata	Compreh Dialog	Siswa terbiasa mendengar pelajaran kosa kata terkait hewan dalam bahasa Inggris Siswa dapat memahami arti dari kata-kata Siswa mengetahui konstruksi kata terkait bagian-bagian hewan
	Part of the plant Part 2. Akar (Memiliki)	Compreh Dialog	Siswa terbiasa mendengar pelajaran kosa kata terkait hewan, manusia, dalam bahasa Inggris Siswa dapat memahami arti dari kata-kata Siswa mengetahui konstruksi kata terkait hewan manusia
	Pelajaran (What's your job?)	Compreh Dialog	Siswa dapat berbicara menggunakan di bahasa Inggris dengan penanya dan jawab (what's your job?) Siswa terbiasa

Gambar 2. RMP Bahasa Inggris

Mahasiswa memulai dengan menyapa siswa dan membentuk hubungan dengan mereka. Sebagai bagian dari pendekatan Quantum Learning, mahasiswa memulai pembelajaran dengan mengenalkan alfabet dalam bahasa Inggris melalui lagu alfabet yang ceria. Lagu ini menciptakan atmosfer yang santai dan menyenangkan, membangkitkan antusiasme siswa. Selain itu, materi yang diajarkan adalah angka-angka dalam bahasa Inggris.

Untuk mengevaluasi capaian belajar, mahasiswa mengadakan permainan. Ini memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan melibatkan diri dalam mengenal huruf dalam bahasa Inggris. Mahasiswa menjelaskan peraturan permainan kepada siswa. Setiap siswa akan maju satu per satu ke depan kelas dan memilih sebuah huruf dalam bahasa Inggris. Mereka akan memegang huruf tersebut dan menyebutkannya di depan kelas. Setelah setiap siswa berhasil menyebutkan huruf, mahasiswa memberikan apresiasi sebagai bentuk penghargaan atas usaha siswa.



Gambar 3. Suasana kelas Bahasa Inggris 1



Gambar 4. Pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi terhadap siswa di kelas Bahasa Inggris 4

b. Pada Pembelajaran Bahasa Sunda

Mahasiswa yang mengajar telah merancang sebuah sesi yang mengajarkan siswa tentang perbedaan antara Bahasa Sunda halus, loma, dan kasar. Dengan menerapkan pendekatan Quantum Learning, mahasiswa menghadirkan pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan penuh makna.

Sebelum memulai, mahasiswa menciptakan atmosfer yang santai dan inklusif dengan menyapa siswa dan mengajak mereka untuk berbicara tentang kegiatan mereka

selama akhir pekan dalam Bahasa Sunda. Ini menciptakan kondisi yang nyaman dan positif untuk belajar.

Materi dimulai dengan memperkenalkan konsep Bahasa Sunda halus, loma, dan kasar. Mahasiswa menggunakan contoh-contoh dari kehidupan sehari-hari untuk mengilustrasikan perbedaan di antara ketiga jenis Bahasa Sunda ini. Hal ini memberikan siswa konteks yang lebih nyata untuk memahami materi.

Mahasiswa membawa suasana yang berbeda dengan merancang permainan peran. Mereka membagi siswa ke dalam kelompok dan memberikan masing-masing kelompok skenario berbeda. Setiap kelompok diminta untuk membuat percakapan menggunakan Bahasa Sunda halus, loma, dan kasar sesuai dengan skenario mereka. Ini mengaktifkan partisipasi aktif dan melibatkan siswa dalam proses kreatif.

Setelah kelompok-kelompok selesai merancang percakapan mereka, mereka dipersilakan maju untuk membacakan percakapan mereka. Ini memberikan siswa tanggung jawab dan pemberdayaan untuk tampil di depan teman sekelas.

Sesi berakhir dengan pemberian apresiasi. Mahasiswa memberikan kesempatan bagi kelompok yang berhasil membaca percakapan dengan baik untuk pulang lebih awal. Hal ini mendorong siswa untuk bekerja sama, belajar bersama, dan menciptakan rasa prestasi dalam belajar.



Gambar 5. Suasana kelas Bahasa Sunda 5

Pendekatan Quantum Learning memastikan bahwa setiap siswa merasa diperhatikan, terlibat, dan merasa dihargai atas usaha mereka. Dengan cara ini, evaluasi menjadi lebih dari sekadar pengukuran, tetapi juga pengalaman belajar yang berdampak positif.

E. PENUTUP

a. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan pengabdian ini yang bertujuan untuk menerapkan Metode Quantum Learning dalam pembudayaan pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa di SDN Padamekar, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ini memiliki dampak positif yang signifikan. Quantum Learning memberikan pendekatan yang berfokus pada interaksi aktif dan pemberdayaan siswa, yang secara efektif memperkaya pemahaman bahasa dan pembentukan karakter.

b. Saran

Berdasarkan pengalaman dan hasil pengabdian ini, kami memberikan beberapa saran untuk memperkuat efektivitas pendidikan karakter melalui Quantum Learning seperti menyelenggarakan pelatihan mendalam bagi guru dalam menerapkan prinsip Quantum Learning, merancang modul yang praktis, dan membangun hubungan yang erat dengan orang tua siswa dan melibatkan mereka dalam mendukung pengembangan karakter di luar sekolah.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran seluruh proses penelitian ini. Mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan secara keseluruhan. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh civitas akademik di SDN Padamekar yang telah memberi kami kesempatan untuk melakukan pengabdian. Tidak lupa, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok 235 atas kerjasama, dorongan, partisipasi, dan semangat yang luar biasa sehingga kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa ini dapat kami selesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Febriana, N., & Rismaini, L. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Quantum Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa di SDN 04 Pasa Gadang.

Rohim, A., & Nasyi'ah, I. (2020). Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

Solicha, M. (2020). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Kompetensi Dasar Menangkap Makna Pada Lirik Lagu Menggunakan Model Quantum Learning Dengan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas XI IPS I SMA Negeri 1 Paguyangan Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019.

Wahyuni, D., Resnani, R., & Daimun, H. (2009). Penerapan Peta Pikiran Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Quantum Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas V SDN 17 Kota Bengkulu.